

ABSTRAK

Ancaman bahaya narkotika dan psikotropika di Indonesia pada saat ini semakin memprihatinkan, karena para pemakai narkotika dan psikotropika bukan saja orang yang sering melancong ke luar negeri ataupun yang sering keluar masuk tempat hiburan malam, akan tetapi juga para pejabat, selebritis, olahragawan, pelajar, dan mahasiswa terlebih lagi pada akhir-akhir ini ibu rumah tangga dan bayi pun juga mengkonsumsi narkoba. Kasus mengenai penyalahgunaan narkotika ini terbilang unik, mengapa bias dikatakan unik, hal ini terlihat dari isstematika transaksi kejahatan ini menggunakan sistem sel terputus, dimana para pengguna tidak mengetahui secara jelas dan pasti siapa dan darimana pelaku bandar narkoba tersebut. Bahkan kejahatan ini sering dilakukan dengan menggunakan sistem elektronik, pembayaran lewat ATM atau perantara lainnya. Sehingga menyebabkan antara pengguna dan pemasok tidak saling mengenal. Hal inilah yang menjadi hambatan bagi kepolisian baik dalam penyelidikan maupun penyidikan. Lalu bagaimana proses yang dilakukan BNN untuk melakukan kegiatan tersebut serta apa yang menjadi kendala oleh pihak BNN sendiri. Untuk menjawab permasalahan tersebut di atas, maka penyusun menggunakan penelitian *field research* dengan pendekatan yuridis artinya bahwa penelitian ini menelusuri proses penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan Narkotika serta kesesuaian dengan peraturan yang berlaku di Indonesia baik undang-undang ataupun peraturan yang lainnya. Adapun sifat penelitian ini adalah prespektif dan Deduktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik penyelidikan mulai dari observasi (peninjauan), *surveillance* (pembuntutan), *undercover agen* (penyusupan agen), *undercover buy* (pembelian terselubung), *controlled planning* (penyerahan yang dikendalikan), dan *raid planning execution* (rencana pelaksanaan penggrebekan). Sehingga yang peneliti temukan ialah proses yang dilakukan oleh pihak BNN dalam hal ini penyidik Badan Narkotika Nasional Kota Jakarta Selatan ini sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, baik berupa Undang-Undang, maupun peraturan BNN itu sendiri.

Kata Kunci : Narkotika, Tindak Pidana Narkotika, dan Bandan Narkotika Nasional (BNN)

ABSTRACT

The dangerous of narcotic and psychotropic substances in Indonesia at this time is even more alarming, because the users of narcotic drugs and psychotropic substances are not only people who frequently travel to foreign countries or often out of the nightclubs, but also the officials, celebrities, athletes, students, and students more than ever lately housewife and their babies were also taking drugs. The Cases regarding the abuse of drugs is unique, why this case can be unique, it is seen from these crimes transaction systematically using disconnected cell system, where the user does not know clearly and certainly who and where the perpetrators of the drug dealers. Even these crimes is often done using an electronic system, payment via ATM or other intermediary. Thus causing between users and suppliers do not know each other. This is an obstacle to the traffic system in both the investigation and the police investigation. Then how do BNN process for doing it and what the constraints by the BNN itself for answer the problems mentioned above, the authors use the research field research with the juridical means that this study explore the process of inquiry and investigation Narcotics abuse and compliance with regulations in Indonesia either legislation or other regulations. As for the nature of this research is the perspective and Deductive. The results of this study indicate that investigative techniques ranging from observation (review), surveillance (shadowing), undercover agents (infiltration agent), undercover buy (purchase veiled), controlled planning (submission controlled), and raid palnning execution (implementation plan raids) , So that researchers found is that the process undertaken by the BNN in this case investigator of the National Narcotics Agency South Jakarta is in accordance with the applicable provisions, either in the form of the Act, or regulations of BNN itself.

Keywords : Narcotic, Narcotic Crime, and National Narcotics Agency